

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar. Sedangkan untuk pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Data kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

Penelitian ini menggunakan teknik survei dengan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel (ubahan) kriterium dan prediktor. Metode survei dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian orangtua dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Sedangkan teknik analisis regresi yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar pada semester 2, pada tanggal 8 Mei-8 Juli 2017.

¹Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2006), h. 28.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang hendak diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.² Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V di MIN 4 Banjar tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel III. Daftar populasi penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	Kelas V A	27 orang
2	Kelas V B	28 orang
3	Kelas V C	27 orang
Jumlah		82 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Adapun sampel yang diambil adalah seluruh peserta didik kelas V C MIN 4 Banjar. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random samplinng*. *Cluster random sampling* adalah bentuk sampling random yang populasinya dibagi menjadi beberapa kelompok dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, seperti batas-batas alam dan wilayah administrasi pemerintahan.⁴ Nantinya akan dipilih satu kelas secara acak dari beberapa kelas homogen.

²Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.121.

⁴Muhammad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), h.16.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

- 1) Data yang berkenaan dengan perhatian orangtua peserta didik kelas V MIN 4 Banjar, meliputi:
 - a) Membimbing anak dalam belajar membaca Alquran
 - b) Mengawasi anak dalam belajar membaca Alquran
 - c) Memberi teladan kepada anak dalam membaca Alquran
- 2) Data yang berkenaan dengan kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar

Kemampuan membaca Alquran dapat diketahui dari hasil tes membaca Alquran yang dilakukan oleh guru Quran Hadits, dengan indikator-indikator:

- a) Kemampuan peserta didik membaca Alquran sesuai makhrjanya
 - b) Kemampuan peserta didik menerapkan kaidah ilmu tajwid
 - c) Fasih dan Lancar dalam membaca Alquran
- 3) Data tentang korelasi antara perhatian orangtua dengan kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berhubungan dengan latar belakang lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian

2) Keadaan Kepala Madrasah, dewan guru, pegawai tata usaha dan siswa.

3) Sarana dan fasilitas yang tersedia di sekolah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas, penulis menggalinya dari beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu orangtua peserta didik kelas V MIN 4 Banjar tahun pelajaran 2016/2017, yang telah ditetapkan sebagai sampel.
- b. Informan, yaitu peserta didik, kepala sekolah, staf tata usaha, dan guru Alquran Hadits yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu sejumlah arsip, catatan nilai hasil belajar siswa dalam materi Alquran Hadits atau catatan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya untuk mendapatkan data di lapangan, maka ada beberapa teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Teknik ini dipergunakan untuk melihat secara langsung cara peserta didik membaca Alquran, serta untuk mengetahui secara langsung gambaran umum lokasi penelitian.

2. Angket

Teknik ini menggunakan daftar berupa pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui perhatian orangtua dalam mendukung proses belajar Alquran anak.

Penelitian ini mengambil data dengan menggunakan metode angket tertutup, karena peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada setiap variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

3. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan, berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan

4. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar, data guru, staf tata usaha dan siswa.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.⁵ Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid), jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan di ukur.

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.12.

Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product momen*

N = jumlah siswa

X = skor item soal

Y = skor total.⁶

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.⁷

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat penilaian dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁸

Dalam penelitian ini, reliabilitas tes diukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronboach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan : r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h. 213.

⁷B. Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 108.

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h.16.

$\sum \sigma t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σt^2 = varians total

n = jumlah butir soal.⁹

Harga r_{11} hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$). Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut dikatakan reliabel.

Tabel VI. Harga Validitas dan Reliabilitas Butir Angket

Butir Soal	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Ket.	r_{11}	Ket.
Perangkat I				
1	0,774	Valid	0,888	Reliabel
2	0,525	Valid		
3	0,561	Valid		
4	0,489	Valid		
5	0,609	Valid		
6	0,772	Valid		
7	0,615	Valid		
8	0,492	Valid		
9	0,570	Valid		
10	0,816	Valid		
11	0,605	Valid		
12	0,485	Valid		
13	0,507	Valid		
14	0,602	Valid		
15	0,683	Valid		
16	0,513	Valid		
17	0,552	Valid		
18	0,422	Valid		

Nilai Uji validitas dihitung menggunakan *Software SPSS 22*, di mana akan dinyatakan valid apabila nilai r hitung \geq r tabel, Nilai r tabel yang diperoleh adalah sebesar 0,381. Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai reliabilitas instrument adalah sebesar 0,888 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel.

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 72.

G. Desain Pengukuran

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu perhatian orangtua terhadap kemampuan membaca Alquran pada peserta didik kelas V MIN 4 Banjar.

Pengukuran perhatian orangtua terhadap kemampuan membaca Alquran pada peserta didik kelas V MIN 4 Banjar menggunakan metode angket. Adapun jawaban atas angket yang diberikan akan dipaparkan dalam bentuk tabulasi atau tabel yang memuat 3 indikator, yaitu:

- a. Indikator membimbing anak dalam belajar membaca Alquran, item nomor 1 s/d 9.
- b. Indikator mengawasi anak dalam belajar membaca Alquran, item nomor 10 s/d 13.
- c. Indikator memberi teladan kepada anak dalam belajar membaca Alquran, item nomor 14 s/d 18.

Item berjumlah 18 nomor dengan responden 27 peserta didik. Pertanyaan tersebut terdiri dari empat alternatif jawaban yang mempunyai bobot nilai tersendiri. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap item atau soal dari variabel perhatian orangtua diberi skor sebagai berikut:

- 1) Bila jawaban A maka nilainya 4
- 2) Bila jawaban B maka nilainya 3
- 3) Bila jawaban C maka nilainya 2
- 4) Bila jawaban D maka nilainya 1

Setelah mengetahui tingkatan perhatian orangtua terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar, selanjutnya dilakukan pencarian data tentang kemampuan membaca Alquran yang diperoleh dari masing-masing peserta didik yang menjadi responden. Dalam hal ini didapatkan datanya dari hasil tes lisan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadits.

Kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dari segi kefasihan diukur dengan menggunakan tes membaca Alquran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadits dan yang menjadi penilaian utama tes ini adalah ketepatan keluaranya *makharijul huruf*.

Ayat yang dijadikan tes dibagi kepada 50 lafaz yang menjadi penilaian. Setiap lafaz mempunyai skor nilai 2, sehingga nilai keseluruhan 50×2 sama dengan 100. Setiap kesalahan penyebutan *makharijul huruf* dalam satu lafaz, maka akan dikurangi dengan skor 1.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁰ Dalam analisis ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik. Langkah-langkah dalam analisis data ini adalah:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini penulis ingin menguji rumusan masalah yang pertama dan kedua dengan mencari distribusi frekuensi hasil angket tentang perhatian orangtua dan kemampuan membaca Alquran peserta didik dengan langkah- langkah sebagai berikut :

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 238.

- a. Mencari mean perhatian orang tua dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

- b. Membuat interval untuk menentukan kategori nilai angket tentang perhatian orangtua. Adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah:

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$R = H - L$$

$$i = \frac{R}{BK}$$

- c. Mencari mean nilai kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar dengan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

- d. Membuat interval untuk menentukan kategori kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar dengan rumus :

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$R = H - L$$

$$i = \frac{R}{BK}$$

Keterangan :

i = Panjang kelas interval

BK = Banyak Kelas

R = Rentang

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

N = Responden

2. Uji prasyarat analisis

Setelah data didapatkan dan ditabulasikan maka langkah selanjutnya adalah mengolah data atau menganalisis data tersebut. Analisis data meliputi pengolahan dan interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh atas dasar tiap variabel. Data yang dimaksud berupa angka-angka yang menunjukkan skor hasil data kuantitatif. Tujuan menganalisis data adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada atau hipotesis penelitian yang diajukan. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu diuji beberapa prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas agar kesimpulan yang diperoleh memenuhi syarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang merupakan persyaratan statistik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan *spss 22*.

Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0.05 maka nilai residual bisa dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Analisis regresi dikatakan memenuhi syarat apabila ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22*. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F-hitung dengan F-tabel yaitu :

- 1) Jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5%, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah ditolak.
- 2) Jika nilai $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, atau apabila probabilitas kesalahan lebih besar dari 5%, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas data yang diperoleh dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan uji *Glejser* dengan menggunakan *spss 22*.

3. Analisis Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilaksanakan dengan bantuan program SPSS 22. Untuk mengetahui subjek variabel terikat yang diproyeksikan, dengan uji *Coefficients* menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X

X = variabel independen¹¹

I. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang penulis lakukan:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal skripsi

¹¹Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa & Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) h. 103.

d. Mengajukan desain proposal skripsi, sekaligus memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
- c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi
- b. Pengumpulan data
- c. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Penyusunan laporan data hasil penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.